

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT*  
*RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA  
PT. BANK SULSELBAR**

**Diajukan Oleh:  
INDRIYANI FATIHA RUSLAN  
4518012047**



**SKRIPSI  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sulselbar

Nama Mahasiswa : Indriyani Fatiha Ruslan

Nomor Stambuk : 4518012047

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Tempat Penelitian : PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. A. Arifuddin Mang, SE., M.Si., SH., MH. Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM., IPU

Mengerahui dan Mengesahkan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa



Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM.

Ketua Program Studi  
Manajemen



Ahmad Jumarding SE., MM.

Tanggal Pengesahan.....

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indriyani Fatiha Ruslan  
Nim : 4518012047  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sulsebar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 1 Juli 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



Indriyani Fatiha Ruslan

## KATA PENGANTAR

Ucapan puji dan syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan juga karunia-Nya, dan tak lupa juga kita salam dan shalawat hanya tercurah pada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul **“Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. Bank Sulselbar”**.

Selama Menjalankan proses belajar dan melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini,, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, saran dan juga kritik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga terutama kepada Orang Tua tercinta, Ayahanda “Ruslan Tatun” beserta Mama Tercinta “Sadriani Samunding” dan juga Saudara saya yang selalu mensupport saya dalam segala hal Adik-adik saya “Airin Jihan Fairuz Ruslan”, “Bintang Pratama Ruslan”, dan “Muhammad Al-Fatih Ruslan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si
2. Bapak Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar

3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa
4. Bapak Ahmad Jumarding SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH dan Bapak Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi.,SE., MM., IPU. sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, dan juga memberikan saya motivasi serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis yang tentu akan sangat bermanfaat dalam kehidupan penulis kedepannya
7. Para staf akademik Fakultas Ekonomi yang sudah membantu penulis dalam urusan akademik.
8. Kepada Pimpinan dan Karyawan PT. Bank Sulselbar beserta kakak-kakak yang senantiasa membantu saya Kak Irvin, Kak Kiki, Kak Jihan, dan Kak ifa atas izin yang diberikan dan segala bantuan serta kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
9. Kepada keluarga besar Samunding dan Suawah Family yang juga selalu memberi semangat untuk saya dan nasehat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

10. Kepada Sahabat Saya Nurannisa Rusli dan Juliastri yang selalu mendukung, dan membantu juga memberi semangat dan juga masukan dalam skripsi ini. *Thank you for always being there bestie love u!*
11. Kepada teman kuliah saya yang juga selalu mendukung dan menemani dalam menyusun skripsi ini yang pertama St. Puan Maharani, Firda Aprilia, Annisa Putri Amalia, Farahsita Nur Permata, Hasna Sri Wahyuli, Carlin Kanan, Ryan Maulana Saputra, Andi Rafly Batara sava dan Cakra Yudha Mamarasi.
12. Kepada Muhammad Tasniem Haris support sistem terbaik saya, yang selalu sabar dan menemani.
13. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, 01 Juli 2022  
Penulis

**Indriyani Fatiha Ruslan**

***THE INFLUENCE OF NON PERFORMING LOAN (NPL) AND LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AGAINST RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT. BANK SULSELBAR***

*By:*

*Indriyani Fatiha Ruslan  
Management Study Program  
Faculty of Economics and Business  
Bosowa University*

***ABSTRACT***

*INDRIYANI FATIHA RUSLAN (2022). The Influence of Non-Performance Loan (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Assets (ROA) At PT. Bank Sulselbar. (Supervised by Arifuddin Mane and Lukman Setiawan).*

*This study aims to determine whether the Non-Performance Loan (NPL) and the Loan To Deposit Ratio (LDR) affect the performance of PT. Bank Sulselbar. Data collection using secondary data obtained from financial data at PT. Bank Sulselbar. The population is financial reports at PT. Bank Sulselbar from January 2018 to December 2020, and samples taken are Monthly data for 3 (three) years. So, the number of data obtained is 36. The results of this study have been tested with classical assumptions in the form of normality assumptions, multicollinearity assumptions and heteroscedasticity assumptions. Methods of data analysis using multiple linear regression techniques.*

*The results showed that the proposed hypothesis was accepted because it showed the results of hypothesis testing that the non-performing loan (NPL) had a positive and significant effect on Return On Assets (ROA), while the Loan To Deposit Ratio (LDR) had a Positive and insignificant effect on Return on Assets (ROA).*

***Keywords: Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)***

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT. BANK SULSELBAR**

Oleh:

Indriyani Fatiha Ruslan  
Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa

**ABSTRAK**

INDRIYANI FATIHA RUSLAN (2022). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. Bank Sulselbar. (Dibimbing oleh Arifuddin Mane dan Lukman Setiawan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap Kinerja pada PT. Bank Sulselbar. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Data Keuangan pada PT. Bank Sulselbar. Populasinya adalah Laporan keuangan pada PT. Bank Sulselbar dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2020, dan sampel yang diambil ialah data Perbulan selama 3 (tiga) Tahun. Jadi, jumlah data yang diperoleh sebanyak 36. Hasil penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolonieritasnya dan asumsi Heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima karena menunjukkan hasil uji hipotesis bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* Sedangkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KORISINILAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kerangka Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Perbankan dan fungsi Perbankan.....	7
2.1.2 Teori signal ( <i>signalling theory</i> ).....	13
2.1.3 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	14
2.1.4 <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) .....	18
2.1.5 Return On Assets .....	19
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.2 Kerangka Pikir .....	23
2.3 Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Jenis Data .....	26
3.4.2 Sumber Data.....	26
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Analisis .....	27
3.5.1 Metode Statistik Inferensial .....	27
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1 Visi Perusahaan .....	33
4.1.2 Misi Perusahaan .....	33

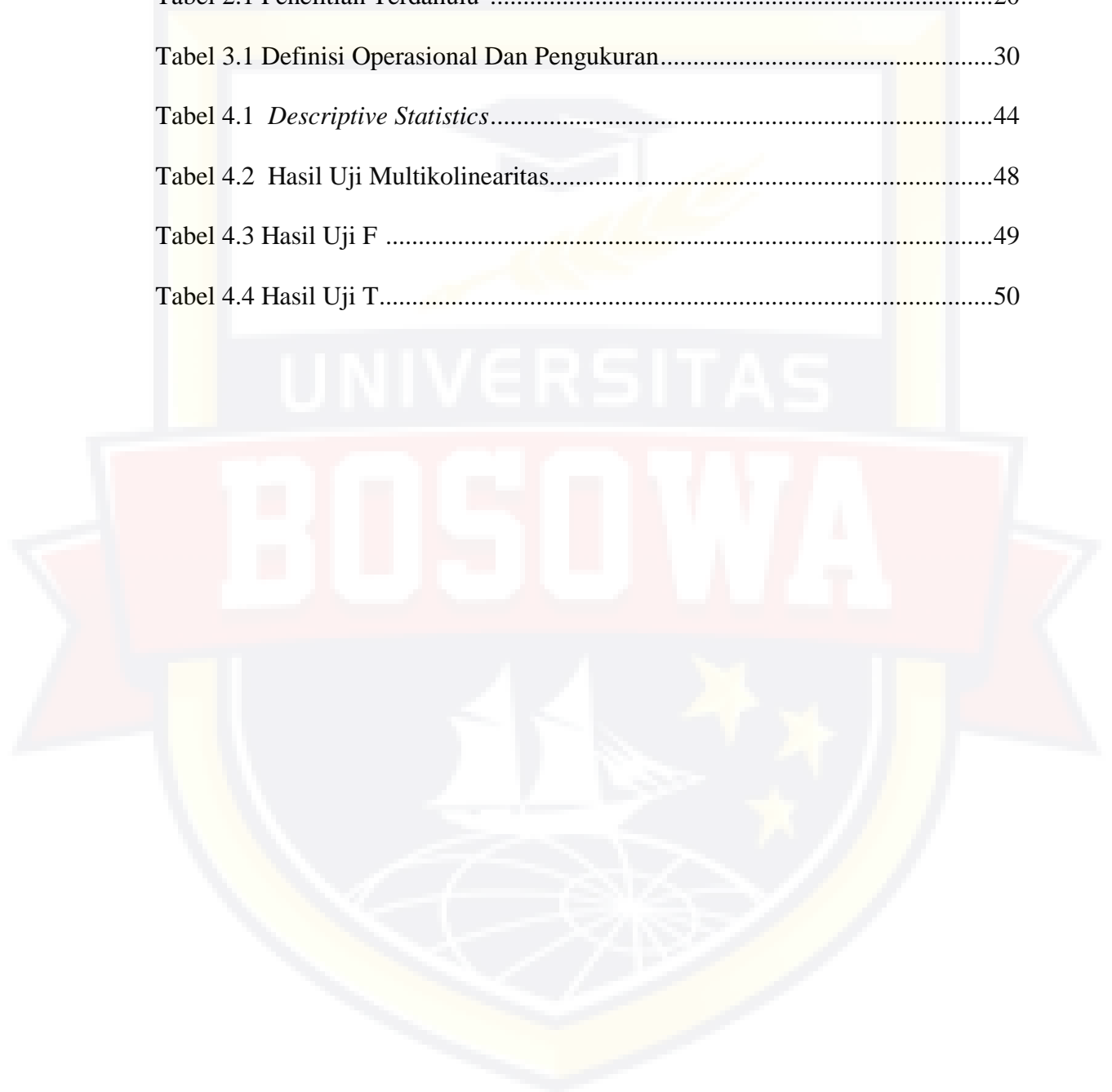
4.1.3	Gambaran Perusahaan .....	34
4.1.4	Sejarah Perusahaan .....	34
4.1.6	Struktur Organisasi Perusahaan .....	39
4.1.7	Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Devisi.....	40
4.2	Deskripsi Data.....	43
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2	Hasil Uji Klasik.....	45
4.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.2.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis .....	49
4.2.5.1	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	49
4.2.5.2	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	50
4.3	Pembahasan Hasil Uji F dan Uji T .....	52
4.4	Interpretasi Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1	Kesimpulan .....	54
5.2	Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>57</b>

**BOSOWA**



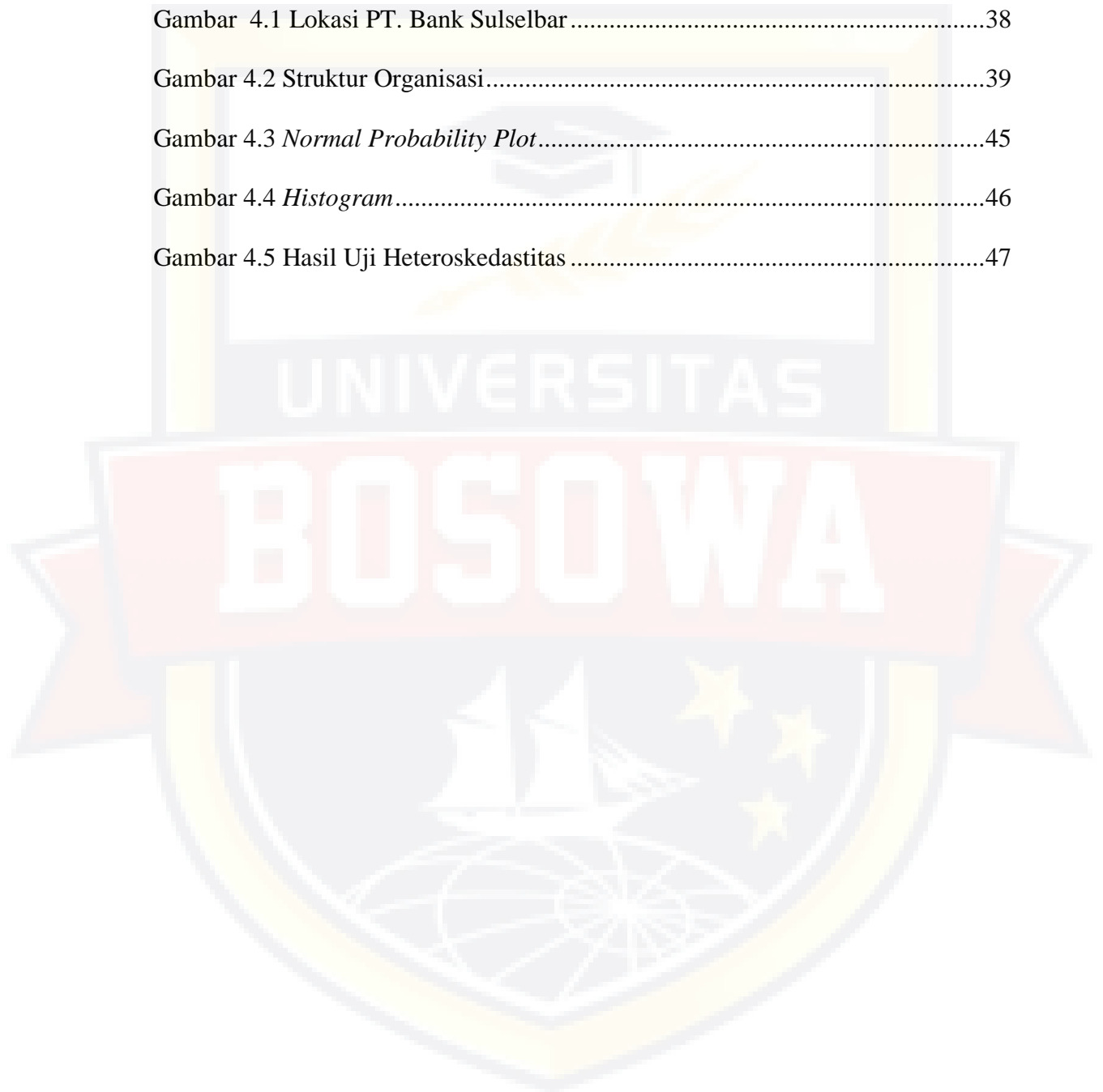
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return on Asset (ROA)</i> pada PT. Bank Sulselbar Makassar .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran.....	30
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji F .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji T.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Lokasi PT. Bank Sulselbar .....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.3 <i>Normal Probability Plot</i> .....	45
Gambar 4.4 <i>Histogram</i> .....	46
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan operasionalnya bank memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh profitabilitas yang optimal. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Assets (ROA)* yaitu pengukuran kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki, rasio tersebut memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dari bank tersebut. (Barlan, 2017).

Di Indonesia terdapat beberapa bank yang masih aktif, selain itu juga terdapat bank yang sudah tidak beroperasi lagi diantaranya Bank Prasadha Utama dan Bank Ratu. Salah satu bank yang masih aktif yaitu PT. Bank Sulselbar. Seperti bank lainnya bank Sulselbar tidak lepas dari kegiatan perkreditan. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* adalah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Sebuah bank yang baik dapat ditandai dengan nilai NPL yang rendah. Semakin tinggi nilai NPL mengindikasikan bahwa banyak dana yang tertahan pada nasabah, karena dana tersebut seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank.

Pemilihan variabel *Non Performing Loan (NPL)* disebabkan karena *Non Performing Loan (NPL)* digunakan oleh perusahaan untuk menentukan seberapa

besar dana yang tertahan pada nasabah, karena dana yang digunakan seharusnya untuk membiayai kegiatan operasional. *Non Performing Loan (NPL)* dalam penelitian ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan.

Pemanfaatan teori tersebut di dukung oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil temuan peneliti terdahulu (Nur Fakhri, Y., 2015 dan Muh. Irfai, S., 2016) bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Temuan tersebut berbeda dengan temuan peneliti lainnya (Riski Agustiningrum, 2012) bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Rasio ini melihat sejauh mana kredit yang diberikan kepada masyarakat mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan.

Beberapa peneliti terdahulu menganalisis menggunakan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sebagai proksinya, hal ini bertujuan untuk menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Seperti yang digunakan peneliti terdahulu (Indrawan A. dan Arzia Dewi P., 2012) bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)* positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (Ni Made Inten Uthami Putri W., dan I Ketut M., 2016) *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian diatas maka PT. Bank Sulselbar menyadari terdapat permasalahan pada *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return On Asset (ROA)*. Maka penulis tertarik mengangkat yang berjudul **“Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)”**

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis adapun yang termasuk didalamnya adalah Bank Sulselbar, sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD). Bank Sulselbar telah menyiapkan serangkaian perencanaan bisnis yang diproyeksikan menjaga kinerja pertumbuhan tetap berada pada level tertinggi, kendali secara nasional masih dibayangi sejumlah tekanan kondisi perekonomian. (Andi Muhammad Rahmat, 2016) mengatakan, tahun ini merupakan rangkaian dalam tahapan bagi transformasi Bank Sulselbar membangun fundamental yang kokoh untuk bersaing secara kompetitif dalam industri perbankan nasional. Langkah yang bakal dan telah dilakukan diantaranya penguatan struktur pendanaan, memperkuat basis penyaluran kredit UMKM hingga membangun sinergi strategis dengan lembaga maupun perbankan lain.

Fakta empiris yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan menunjukkan *Return on Asset (ROA)* perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan, ditunjukkan pada Tabel berikut :

**Tabel 1.1**

*Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Sulselbar Makassar dari Laporan Publikasi*

Keuangan Per 31 Desember periode 2016-2018 (Disajikan dalam bentuk %)

<b>Tahun</b>	<b><i>Non Peforming Loan (NPL)</i></b>	<b><i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></b>	<b><i>Retrun On Assets (ROA)</i></b>
2016	0.51%	103.00%	4.96%
2017	0,52%	119.38%	3.56%
2018	0,51%	119.76%	3,67%
2019	1.25%	117.85%	3.36%

Sumber : PT. Bank Sulselbar Makassar (data diunduh 14 Maret 2022)

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 hingga 2017 *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan dan tahun 2017 hingga 2018 *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan sehingga menyebabkan ketidakstabilan laba dikarenakan kurangnya pengendalian terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan fakta empiris dan perbedaan temuan penelitian terdahulu maka penelitian skripsi ini dilakukan dengan judul “**Pengaruh *Non Peforming Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Retrun On Assets (ROA)* Pada PT. Bank Suselbar**”



## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang ada di atas, maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Mengacu pada rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap peningkatan profitabilitas / *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap peningkatan profitabilitas / *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat (kontribusi) secara teoritis dan praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang dipelopori Ross (2015) menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola *Non Performing Loan (NPL)* dan

*Loan To Deposit Ratio (LDR)* dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan profitabilitas perusahaan, hal tersebut akan memberikan sinyal positif dan akan memperoleh reputasi yang bagus dimata para nasabah sehingga dapat memudahkan dalam kelancaran operasional bank. Oleh karena itu, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* yang baik akan memberikan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini sebagai bahan untuk membuat keputusan yang baik dalam hal *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* untuk dapat meningkatkan profitabilitas
- b. Bagi pihak investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan tempat untuk berinvestasi yang baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan model penelitian ini di masa yang akan datang.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kerangka Teori**

#### **2.1.1 Pengertian perbankan dan Fungsi Perbankan**

##### **a. Pengertian Perbankan**

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009).

Menurut *Dictionary of Banking an Services by Jerry Rosenbeg* bahwa: Bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dokumen yang tertarik pada satu orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga.

Arus perputaran uang yang ada di bank dari masyarakat kembali ke masyarakat, dimana bank sebagai perantara dapat djelaskan sebagai berikut:

1. Nasabah (masyarakat) yang menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan Giro, Tabungan, dan Deposito. Bagi bank dana yang disimpan oleh masyarakat adalah sama artinya dengan membeli dana. Dalam hal ini nasabah sebagai penyimpan dan bank

sebagai penerima titipan. Nasabah dapat memilih sendiri untuk menyimpan dana dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito.

2. Nasabah penyimpan akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan Prinsip Syariah. Besarnya jasa bunga dan bagi hasil tergantung dari besar atau kecilnya dana yang disimpan dan faktor lainnya.
3. Kemudian oleh bank, dana yang disimpan oleh nasabah di bank yang bersangkutan disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman/kredit.
4. Bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit dari bank, diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah ditetapkan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah. Khusus bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman disertai dengan sistem bagi hasil sesuai hukum Islam.

#### b. Fungsi Perbankan

Kegiatan yang ada dalam bank ditentukan oleh fungsi – fungsi yang melekat pada bank tersebut. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998 fungsi bank tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Fungsi pengumpulan dana adalah dana dari masyarakat yang disimpan di bank yang merupakan sumber dana untuk bank selain dana bank.
2. Fungsi pemberian kredit, dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito harus segera diputar karena sebab dari dana tersebut bank akan terkena beban bunga, jasa giro bunga deposito, bunga tabungan, dan biaya operasional seperti gaji, sewa gedung dan penyusutan.
3. Fungsi penanaman dana dan investasi, biasanya mendapat imbalan berupa pendapatan modal yang bisa berupa bunga, laba dan deviden.
4. Fungsi pencipta uang, adalah fungsi yang paling pokok dari bank umum jika dilihat dari sudut pandang ekonomi makro. Tetapi dari sudut pandang manajer bank, bahwa dengan melupakan sama sekali fungsi ini tidak akan berpengaruh terhadap maju mundurnya bank yang dipimpinnya.
5. Fungsi pembayaran, transaksi pembayaran dilakukan melalui cek, bilyet giro, surat wesel, kupon dan transfer uang.
6. Fungsi pemindahan uang, kegiatan ini biasanya disebut sebagai pentransferan uang, yang bisa dilakukan antar bank yang sama, dan antar bank yang berbeda.

Penggolongan bank tidak hanya berdasarkan jenis kegiatan usahanya, melainkan juga mencakup bentuk badan hukum, pendirian, dan

kepemilikan, segi status, cara menentukan harga, fungsi, dan tujuan usahanya.

a. Menurut kegiatan usahanya

Sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan jenis bank terdiri atas:

1) Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Menurut segi kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank menurut kepemilikannya dibagi menjadi empat bagian (Siamat, 2005):

1) Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah.

2) Bank Pemerintah Daerah, adalah bank-bank Pembangunan Daerah yang pendiriannya didasarkan pada Undang-undang no 13 tahun 1962 yang sekarang diubah menjadi undang-undang No. 10 tahun

1998. BPD-BPD tersebut harus memilih dan menetapkan badan hukumnya apakah menjadi Perseroan Terbatas, Koperasi atau Perusahaan Daerah.

- 3) Bank Swasta Nasional, adalah bank yang berbadan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia.
- 4) Bank asing, adalah merupakan kantor cabang dari suatu bank diluar Indonesia yang saat ini hanya diperkenankan beroperasi di Jakarta dan membuka kantor cabang pembantu di beberapa Ibukota provinsi selain Jakarta yaitu Semarang, Surabaya, Bandung, Denpasar, Ujung Pandang, Medan, Batam dan lain-lain.

c. Menurut segi status bank

1) Bank Devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2) Bank Non Devisa

Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas negara.

d. Menurut cara menentukan harga

1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah, aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

e. Menurut fungsi dan tujuan usaha bank

1) Bank Sentral

Bank sentral adalah bank yang bertindak sebagai bankers bank pimpinan penguasa moneter, mendorong dan mengarahkan semua jenis bank yang ada.

2) Bank Umum

Bank umum adalah bank milik negara, swasta, maupun koperasi yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito, serta tabungan dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

3) Bank Tabungan

Bank tabungan adalah bank milik negara, swasta, maupun koperasi yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan sedangkan usahanya memperbanyak dana dengan kertas berharga.

4) Bank Pembangunan

Bank pembangunan adalah bank milik negara, swasta, maupun koperasi yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima



simpanan dalam bentuk deposito dan mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang.

### 2.1.2 Teori signal (*signalling theory*)

Istilah sinyal (signal) dalam *signalling theory* diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2006 : 40; Mahardhika, S. O. 2017). *Signalling theory* adalah teori yang menerangkan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor tentang cara manajemen memandang prospek perusahaan

Teori *signalling* dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan investor luar. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Mahardhika, S. O. 2017)

Pemanfaatan teori signal dalam penelitian ini dapat dijelaskan, bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan dalam mengelola *Non Performing Loan (NPL)* (variabel independent pertama) dengan baik dalam hal ini

bahwa semakin kecil (rendah) tingkat kredit bermasalah maka semakin besar profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan.

*Loan To Deposit Ratio (LDR)* (variabel independen kedua) yang tinggi memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena *Loan To Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini akan memberikan sinyal (tanda) positif kepada pihak eksternal berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan.

### **2.1.3 Non Performing Loan (NPL)**

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, risiko adalah potensi terjadinya peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko kredit atau sering disebut dengan kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor internal bank dan faktor eksternal bank.

#### **1) Faktor Intern Bank**

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b. Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya

diberikan. Misalnya, bank melakukan over taksasi terhadap nilai agunan.

- c. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- e. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

## 2) Faktor Ekstern Bank

- a. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah
  - a) Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya;
  - b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja;
  - c) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*). Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan

kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk modal kerja; dsb.

b. Unsur ketidaksengajaan

- a) Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan membayar kewajiban sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran;
- b) Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi;
- c) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur;
- d) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian pada debitur;

Menurut Untung & Budi (2005) menetapkan jenjang kualitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kredit lancar merupakan pembayaran yang tepat waktu.
- b. Kredit yang dalam perhatian khusus terdapatnya tunggakan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan 90 hari.
- c. Kredit kurang lancar terdapatnya tunggakan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang telah melampaui 90 sampai dengan 180 hari.
- d. Kredit diragukan terdapatnya tunggakan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang telah melampaui 180 sampai dengan 270 hari.

- e. Kredit macet terdapatnya tunggakan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang telah melampaui 270 hari.

Pengukuran risiko apakah Risiko kredit suatu bank dapat dihitung menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank (Siamat, 2005). Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank sehingga bank dapat meningkatkan profit dan meminimalisir kerugian yang ditanggung bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 batas NPL dapat dikategorikan baik adalah dibawah 5%. Permasalahan timbulnya kredit bermasalah bagi bank dapat berupa sebagai berikut:

- a. Hilangnya kesempatan untuk memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikannya, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank.

- b. Rasio kualitas aktiva produktif atau yang lebih dikenal dengan BDR (*Bad Debt Ratio*) menjadi semakin besar yang menggambarkan terjadinya situasi yang memburuk.
- c. Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif yang diklasifikasikan berdasarkan ketentuan yang ada.
- d. Menurunnya tingkat kesehatan bank.

#### **2.1.4 Loan To Deposit Ratio (LDR)**

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor : 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, LDR (*Loan To Deposit Ratio*) merupakan perbandingan antara kredit terhadap dana pihak ketiga. Kredit yang dimaksud adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas asset bank umum, sedangkan dana pihak ketiga yang dimaksud adalah dana yang bersumber dari pihak ketiga seperti giro, tabungan, deposito namun tidak termasuk giro dan deposito yang berasal dari antar bank. Semakin tinggi nilai LDR suatu bank berarti semakin besar laba suatu bank, karena bank dinilai dapat menyalurkan dana pihak ketiga dengan baik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai LDR suatu bank mengindikasikan dana pihak ketiga tidak tersalurkan dengan baik dan laba semakin menurun kemudian dapat digambarkan bahwa kinerja bank menurun.

Salah satu kegiatan utama dalam sebuah bank untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan penyaluran kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bagi sebuah bank dan besarnya jumlah yang

disalurkan akan menentukan besarnya keuntungan yang akan diperoleh bank. Untuk dapat meningkatkan laba, maka bank harus meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan pada nasabah (Siamat, 2005:349). Kredit juga merupakan jenis kegiatan penamaan dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar, maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa usaha bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka mengelola kredit.

Menurut SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, LDR diukur dari perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **2.1.5 Return On Asset (ROA)**

Pengukuran tingkat kinerja bank yang digynakan pada umumnya adalah *Return On Asset* (ROA). Return on asset merupakan hasil dari perbandingan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total asset. Hasil dari ROA ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asset. Peningkatan nilai ROA pada suatu bank mengindikasikan bahwa bank tersebut telah bekerja secara efektif yaitu dengan memanfaatkan asset atau aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba yang lebih besar. Begitu pula sebaliknya, suatu bank disebut memiliki kinerja yang tidak efektif ketika ROA mengalami penurunan, karena bank dinilai tidak mampu memanfaatkan aktvia untuk memperoleh laba yang lebih besar.

ROA juga digunakan sebagai indikator *performance* atau kinerja bank. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki (Ponttie, 2007). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar juga tingkat pengembalian bank tersebut dan semakin baik pula kinerja bank tersebut dalam penggunaan aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas masalah yang serupa digunakan sebagai referensi empirik, adapun penelitian terdahulu tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**

#### **Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul	Variable/Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Irfai Sohilaaw (2016)	“Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA PT. Bank Sulselbar”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CAR</li> <li>• NPL</li> <li>• BOPO</li> <li>• NIM</li> <li>• LDR</li> <li>• Terhadap ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil dari penelitian ini adalah CAR, NIM dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL dan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap</li> </ul>



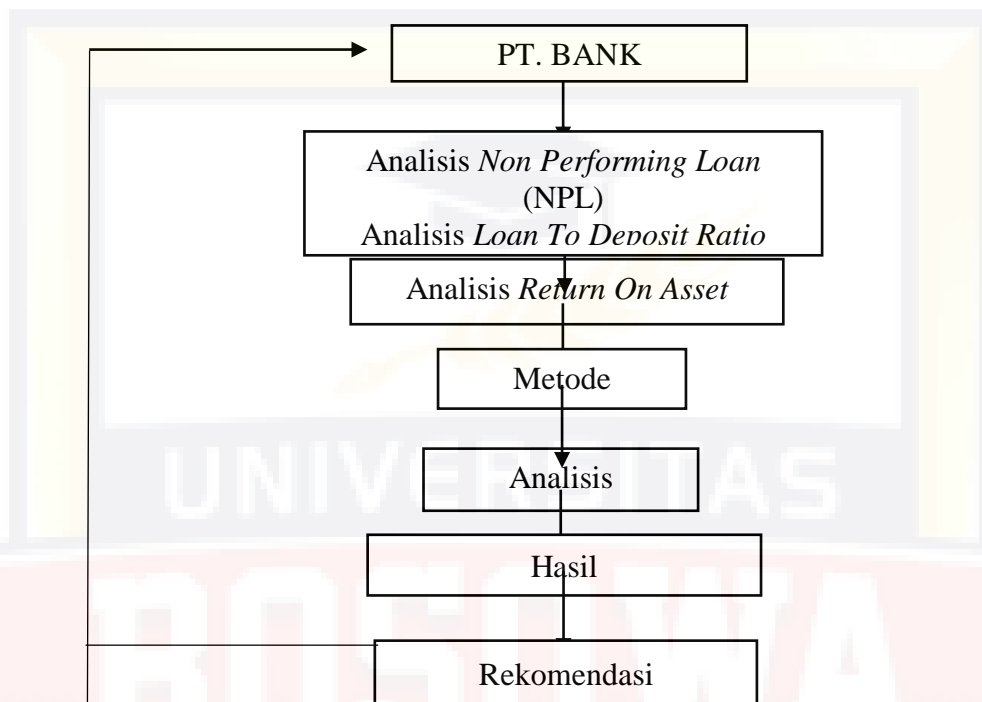
				ROA
2.	Nur Fakhri Yatiningsih (2015)	“Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR, dan NIM Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) (2015)”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR, NIM</li> <li>• Terhadap ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan dan dominan terhadap ROA. BOPO, LDR, dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.</li> </ul>
3.	Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda (2016)	“Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh CAR, LDR dan NPL</li> <li>• Terhadap ROA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ditemukan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.</li> </ul>

4.	Indrawan Azis dan Arzia Dewi Pangestuti (2016)	“Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sulselbar Makassar”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></li> <li>• Terhadap Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>.</li> </ul>
5.	Ratih Kurniawati (2017)	“Pengaruh Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Non Performing Loan (NPL)</i></li> <li>• <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></li> <li>• Terhadap Return On Asset (ROA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.</li> </ul>

Sumber : Telaah Jurnal (2020)

## 2.2 Kerangka Pikir

### 2.1 Skema Kerangka Pikir



### 2.3 Hipotesis

Adapun hipotesis dari pernyataan ini adalah :

H<sub>1</sub> : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sulselbar.Kantor Pusat

H<sub>2</sub> : *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu yang sama selama satu periode hari, minggu atau bulan, (Susanto, 2013 : 67). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sulselbar Makassar. Pengumpulan data diperoleh melalui Grup Pengendalian Keuangan Lt.4 Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar di Jl. Ratulangi No.16 Makassar. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Mei 2022.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 115). Populasi penelitian ini Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar yang dipublikasikan dari Bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2020.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 : 81). Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang akan digunakan adalah Laporan Keuangan yang dipublikasikan perbulan dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2020 sejumlah  $3 \times 12$  bulan = 36 (tiga puluh enam) *sampling*.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis data yang di pergunakan adalah data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono 2014 : 224)

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh PT. Bank Sulselbar. Periodesasi data menggunakan data Laporan Keuangan Publikasi yang telah diaudit periode 2018 - 2020. Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan profitabilitas perusahaan karena digunakan data *time series* serta

mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh perusahaan bersangkutan.

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Bank Sulselbar melalui [www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id) serta dari berbagai buku pendukung, jurnal hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan otomotif seperti Struktur modal ( $X_1$ ), Ukuran perusahaan ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $Y$ ).

## 3.5 Metode Analisis

### 3.5.1 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Ghozali, 2016 : 170). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression method*) dan atau yang biasa disebut dengan atau menggunakan regresi *ordinary least square* (metode kuadrat terkecil) yang digunakan untuk menganalisis *Non Performing Loan (NPL)* ( $X_1$ ) dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* ( $X_2$ ) sebagai variabel independen terhadap *Return On Assets (ROA)* ( $Y$ )

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut : sebagai variabel dependen. Regresi linear berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets (ROA)*

X<sub>1</sub> = *Non Performing Loan (NPL)*

X<sub>2</sub> = *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

β<sub>1</sub> - β<sub>2</sub> = Koefisien regresi (β<sub>eta</sub>)

A = Nilai konstanta

E = *error term* (nilai residual)

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, selanjutnya profitabilitas sebagai variabel dependen. Adapun definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Non Performing Loan (NPL)*

*Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit yang disalurkan dengan kredit membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan

Berikut rumus untuk menghitung *Non Performing Loan (NPL)* dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## 2. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

*Loan To Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan.

Rumus perhitungan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Assets (ROA)*

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu, yang dimana ukuran profitabilitas juga dapat dibagi menjadi beberapa indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset dan tingkat ekuitas pemilik. Salah satu rasio atau alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan adalah ROA (*Return On Assets*). Untuk menghitung ROA yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran**

Variabel	Definisi	Proksi	Skala
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit yang disalurkan dengan kredit membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan.	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Retrun On Assets (ROA)</i>	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mana dengan profitabilitas ini perusahaan bisa memperoleh informasi tentang laba yang akan dihasilkan hari ini maupun estimasi kedepannya.	$ROA = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}}$	Rasio

Sumber : jurnal-jurnal ilmiah

#### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusinormal atau tidak, (Ghozali, 2016 : 154). Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan

*One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 134).

## 3. Uji Multikolineritas

Pengujian multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016 : 103). Pengujian multikolineritas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolineritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai

kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

**BOSOWA**



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Penelitian ini dilakukan di PT. BANK SULSELBAR PUSAT Makassar yang beralamat di jalan Dr. Sam Ratulangi No.16, Makassar Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022.

**TAGLINE (Melayani Sepenuh Hati)** Bank Sulselbar berkeinginan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah melalui layanan yang ramah dan berempati dengan tetap mengedepankan profesionalisme yaitu layanan yang akurat, responsif, memberikan solusi dan aman. Layanan personal kepada nasabah diimbangi pula dengan penyediaan produk dan layanan berbasis teknologi terkini untuk memberikan service experience terbaik bagi nasabah.

#### **4.1.1 Visi Perusahaan**

1. Menjadi perusahaan jasa perbankan yang memiliki kinerja terbaik di provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat maupun Indonesia.
2. Memiliki manajemen dan sumberdaya yang professional
3. Memiliki nilai tambah bagi daerah (PEMDA) dan nasabah.

#### **4.1.2 Misi Perusahaan**

- a. Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya
- b. Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder
- c. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Sulawesi Selatan

### **4.1.3 Gambaran Perusahaan**

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat- Bank Sulsebar ialah perusahaan dalam bentuk Bank yang didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

### **4.1.4 Sejarah**

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam Akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar.

Pada tahun 2019, Bank Sulselbar telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing (Bank Devisa) dan mencatatkan Bank Sulselbar sebagai Bank BPD Pertama dan satu-satunya yang beroperasi sebagai

Bank Devisa di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Hal ini Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-197/D.03/2019 Tanggal 25 Oktober 2019 Tentang Pemberian Izin Untuk Melakukan Kegiatan Usaha Dalam Valuta Asing Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang ditetapkan di Jakarta.

#### 4.1.5 Lokasi Perusahaan

Mahasiswa melaksanakan Pratik Kerja Lapangan pada Kantor Pusat PT.

Bank Pembangunan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Berikut alamat

Instansi tempat pelaksanaan Pratik Kerja Lapangan :

Nama Perusahaan : Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar

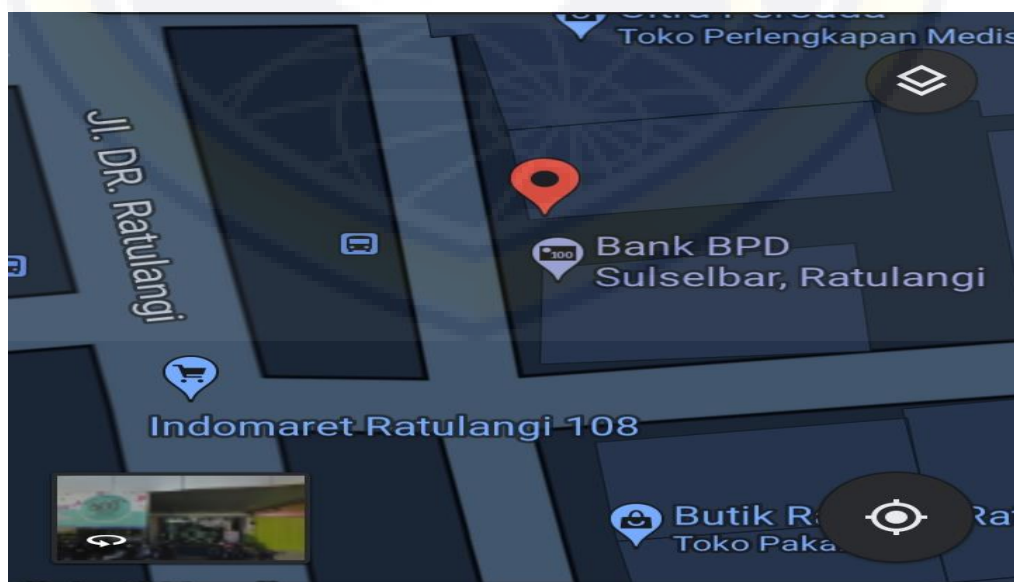
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No.16

Telfon : (0411) 850171 (hunting)

Fax : (0411) 859178 Makassar 90125

Website : [www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)

**Gambar 4.1 Lokasi PT. BANK SULSELBAR (PUSAT)**





#### 4.1.6 Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi



#### **4.1.7 Tugas dan Tanggung Jawab Masing – masing Bagian/Devisi**

Pembagian tugas pada PT. Bank SulSelBar sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada PT.Bank SulSelBar sebagai berikut

##### **1. RUPS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Pemegang kekuasaan tertinggi yang terdiri dari pemerintah kota dan kabupaten.

##### **2. Dewan Komisaris**

a. Tugas dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, dalam melakukan pengawasan komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi bank.

b. Dewan komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

##### **3. Dewan Pengawas Syariah**

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas utama mengawas kegiatan unit usaha syariah, agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip.

##### **4. Direktur Utama**

Dewan utama memimpin para direktur, menyelenggarakan koordinasi dalam melaksanakan tugas-tugas antara anggota direksi dan dalam pelaksanaan tugas organisasi, secara langsung mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja audit intern (SKAI)

##### **5. Direktur Umum**

Melaksanakan Pembinaan dan Pengadiln koordinasikan terhadap divisi sumber daya manusia, divisi sekreas dan umu, serta divisi akutansi dan teknologi informasi pengambilan keputusan yang prinsipil harus dengan kesepakatan direktur utama.

**6. Direktur Pemasaran**

Direktur pemasaran mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada divisi treasury dan divisi kredit, sedangkan untuk pengambilan keputusan yang prinsipil sebelumnya harus melaksanakan koordinasi dengan direktur utama.

**7. Direktur Kepatuhan**

Melaksanakan koordinasi atas segala kebijakan yang dikeluarkan oleh direksi

**8. Divisi Treasury**

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan secara sistematis kebijakan umum direksi dalam bidang treasury dan pelayanan perbankan lainnya.

**9. Divisi Kredit**

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan secara sistematis kebijakan umum direksi dalam pengkreditan termasuk pengendalian, pembinaan, pengawasan dan penyelamatan kredit.

**10. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

- a. Merupakan bagian struktur pengendalian dan pengawasan intern yang independen dan objektif dalam memberikan laporan/temuannya.
- b. Pemeriksaan dan tindak lanjut atas temuan yang didapatkan secara berkesinambungan melalui control administrasi dan pengawasan yang lebih aktif dan ketat.
- c. Penyusunan system audit program secara akurat, jelas dan terperinci.

#### **11. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia**

- a. Melakukan rekrutmen terhadap karyawan baru secara selektif, professional yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing serta sesuai kebutuhan organisasi.
- b. Mengikutsertakan karyawan pada kegiatan pendidikan baik internal maupun eksternal, pelatihan sertifikasi, seminar, lokakarya, on the job training serta studi banding.
- c. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas SDM.

#### **12. Bidang Umum, Logistik dan Kesekretariatan**

- a. Melakukan pengelolaan logistic secara efisien, terarah dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Peningkatan fasilitas dan tampilan gedung.
- c. Peningkatan fungsi kehumasan.

- d. Melakukan penataan terhadap administrasi kesekretariatan dan surat menyurat agar lebih professional.

### **13. Bidang Pengelola Data dan Teknologi Informasi**

- a. Peningkatan kualitas pelayanan teknologi berupa jaminan ketersediaan software dan hardware yang continue, handal dan dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan.
- b. Pengembangan fitur phone dan sms banking yang mendukung terlaksananya pelayanan prima pada nasabah.

### **14. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Organisasi**

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian/riset dalam rangka pengembangan produk dan jasa bank.
- b. Melaksanakan studi banding terkait dengan pengembangan usaha peningkatan status, penyempurnaan tata kelola serta struktur organisasi.
- c. Penyusunan laporan anggaran perencanaan secara terperinci, akurat dan sistematis.

## **4.2 Deskripsi Data**

### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan di analisis, yaitu dua variabel independen atau bebas (X) dan satu variabel dependen atau terikat (Y). Variabel independennya adalah *Non Performing Loan (NPL)* sebagai X1, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sebagai X2, Sedangkan variabel dependennya adalah *Retrun On Assets (ROA)* sebagai Y.

Tabel 4.1

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic
NPL	36	94.00	49.00	143.00	78.1667	5.39804	32.38827
LDR	36	3187.00	8986.00	12173.00	9991.6667	132.46928	794.81570
ROA	36	212.00	216.00	428.00	333.9444	7.87199	47.23192
Valid (listwise)	N 36						

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan periode penelitian yakni dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2020. Data untuk memperoleh nilai *Non Performing Loan (NPL)* dari annual report. Untuk memperoleh data *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dari annual report. Sedangkan untuk mendapatkan nilai dari *Retrun On Assets (ROA)* dapat diperoleh dari laporan laba rugi.

.Data - data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan alat statistik dengan program *SPSS* melalui metode regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang terkait dengan penelitian ini.

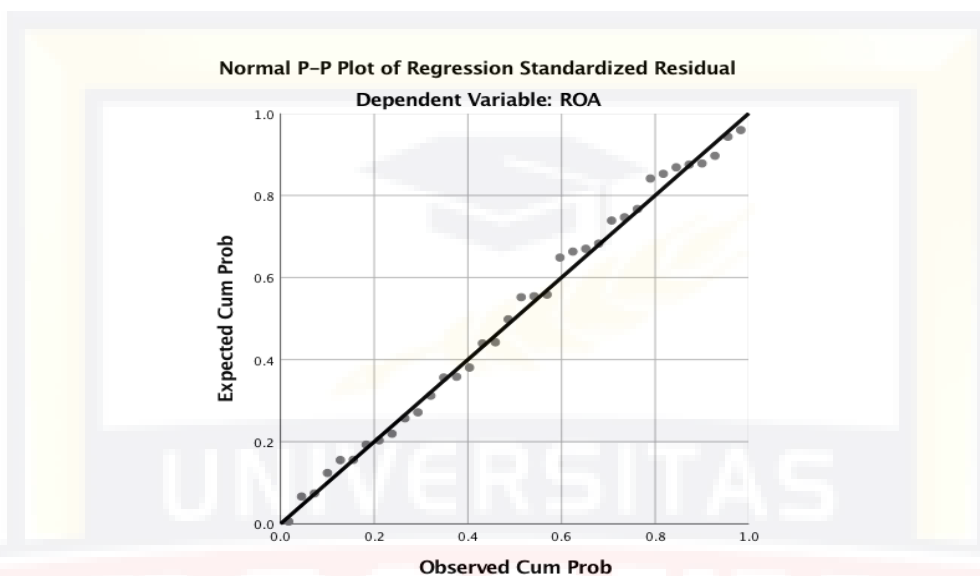
#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Normal Probability Plot* dan diagram *Histogram*.

Adapun hasil pengujian *Normal Probability Plot* dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :

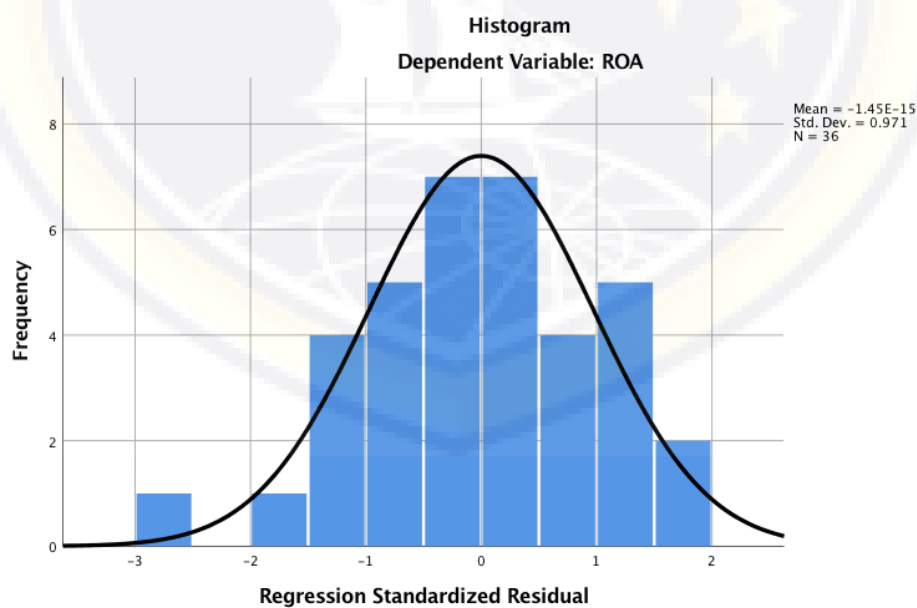
**Gambar 4.3 Normal Probability Plot**



Sumber : Data Diolah SPSS V. 25.00

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat diagram *Histogram* pada gambar 3 berikut ini :

**Gambar 4.4. Histogram**



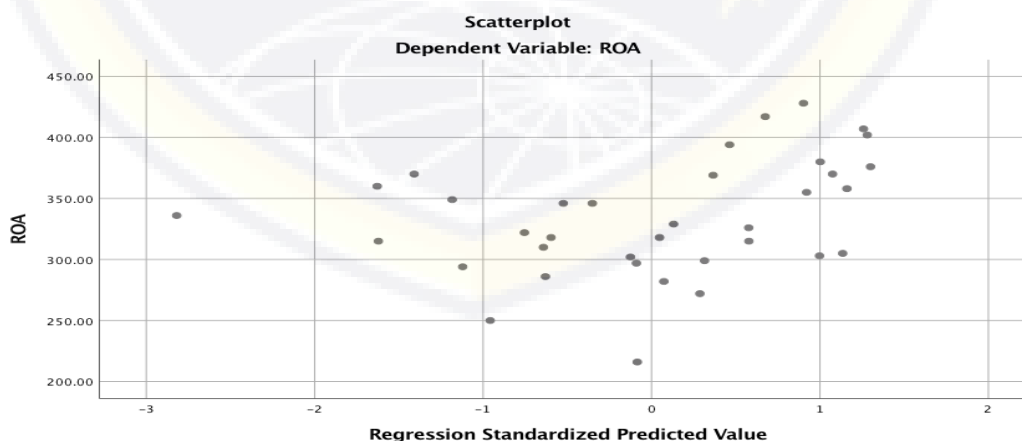
Sumber : Data diolah SPSS V.25.00

Berdasarkan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Normal Probability Plot* dan diagram Histogram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi penyebaran yang tidak sama atau tidaksamanya varian sehingga uji signifikansi tidak valid. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lain. Jika terjadi heteroskedastisitas maka penaksiran OLS (*Ordinary Least Square*) tetap bias dan konsisten tetapi penaksiran tadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Berikut ini dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4 :

**Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah SPSS V.25.00



Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa pada grafik *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

#### 4.2.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas sempurna maka penaksir OLS ( *Ordinary Least Square* ) menjadi tidak tertentu dan varians atau kesalahan standarnya juga menjadi tidak tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan nilai *tolerance* yang lebih kecil atau sama dengan 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan bila nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya, dan sebaliknya bila nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10 maka terjadi multikolinearitas(Ghozali, 2005).

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Non Peforming Loan	,206	4,862
Loan To Deposit Ratio	,206	4,862

a. Dependent Variable: Return On Assets

Dari hasil output di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) kurang dari 10.

#### 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan diperoleh simpulan bahwa model sudah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis, Hipotesis yang akan diuji adalah *Non Peforming Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Retrun On Assets (ROA)*.

##### 4.2.5.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini pada uji simultan ANOVA atau *F test* seperti yang ditampilkan pada tabel 8 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,690	2	1,845	238,516	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,255	33	,008		
	Total	3,946	35			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 238,516 dengan probabilitas 0 jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau taraf nyata 5%. Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,87, maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya bahwa variable-variable X yang terdiri dari *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel Y, dengan kata lain hipotesis diterima.

#### 4.2.5.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel 9 dibawah :

Tabel 4.4 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1,376		
	Non Performing Loan	1,130	,141	,781	8,000	,000
	Loan To Deposit Ratio	1,661	,796	,204	2,087	,045

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel :

- a. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil uji parsial tabel 9 di atas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap variabel dependen yaitu *Retrun On Assets (ROA)* yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- a) Hipotesis 1, *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh Positif terhadap *Retrun On Assets (ROA)* , hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung  $X_1 = 8,000$  dan t-tabel = 2,028. Tampak bahwa untuk variabel  $X_1$ , t-hitung  $>$  t-tabel.

Dan nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,05 atau berada diantara nilai  $0,00 < 0,05$  (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* dengan kata lain dan  $H_1$  diterima.

b) Hipotesis 2, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh Positif terhadap *Retrun On Assets (ROA)* , hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu  $t\text{-hitung } X_2 = 2,087$  dan  $t\text{-tabel} = 2,028$ . Tampak bahwa untuk variabel  $X_2$ ,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dan nilai signifikansi  $X_2$  sebesar 0,05 atau berada diantara nilai  $0,045 > 0,05$  (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* dengan kata lain dan  $H_2$  Diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh model atau persamaan sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Assets (ROA)} = 1,376 + 1,130 X_1 + 1,661 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut di atas yang diperoleh angka Beta atau *standardized coefficient* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 1,376, artinya bahwa jika terdapat kenaikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* maka *Non Peforming Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* meningkat terhadap *Retrun On Assets (ROA)* sebesar 1,376.
- b. Nilai regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Non Peforming Loan (NPL)* ( $X_1$ ) sebesar 1,130, artinya bahwa jika terjadi peningkatan pada *Non Peforming Loan (NPL)*, maka *Retrun On Assets (ROA)* akan menurun sebesar 1,130.
- c. Nilai regresi ( $\beta_2$ ) variabel *Loan To Deposit Ratio (LDR)* ( $X_2$ ) sebesar

1,661 artinya bahwa jika terjadi peningkatan pada *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, maka *Retrun On Assets (ROA)* akan meningkat sebesar 1,661.

#### **4.3 Pembahasan atas Hasil Uji F dan Uji t**

1. Pengaruh *Non Peforming Loan (NPL)* terhadap *Retrun On Assets (ROA)* .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Peforming Loan (NPL)* memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* . Hal ini menandakan bahwa *Non Peforming Loan (NPL)* sejalan dengan *Retrun On Assets (ROA)* , Semakin tinggi nilai *Non Peforming Loan (NPL)* yang dihasilkan perusahaan maka berdampak semakin rendah nilai *Retrun On Assets (ROA)* yang diperoleh.

NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank (Siamat, 2005). Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula *Non Peforming Loan (NPL)* yang ditanggung oleh bank sehingga bank dapat meningkatkan profit dan meminimalisir kerugian yang ditanggung bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil *Non Peforming Loan (NPL)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nur Fakhri Yatiningsih (2015), dari hasil penelitiannya dikemukakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)*.

## 2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Retrun On Assets (ROA)*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* , Hal ini menandakan bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sejalan dengan *Retrun On Assets (ROA)* .Semakin Tinggi nilai *Loan To Deposit Ratio (LDR)* yang dihasilkan perusahaan maka berdampak semakin rendah pula nilai *Retrun On Assets (ROA)* yang diperoleh.

Perusahaan yang bergerak dibidang perbankan melakukan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* memengaruhi *Retrun On Assets (ROA)*, yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan seluruh faktor produksinya dengan tepat. Menurut ketentuan Bank Indonesia *Loan To Deposit Ratio (LDR)* diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk

kredit dan pendapatan operasional lainnya. Mengingat kegiatan utama bank adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Indrawan Ratih Kurniawati (2017), dari hasil penelitiannya dikemukakan bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)*.

#### 4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh model atau persamaan sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Assets (ROA)} = 1,376 + 1,130 X_1 + 1,661 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut di atas yang diperoleh angka Beta atau *standardized coefficient* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 1,376, artinya bahwa jika terdapat kenaikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* maka *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* meningkat terhadap *Retrun On Assets (ROA)* sebesar 1,376.
- b. Nilai regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Non Performing Loan (NPL)* ( $X_1$ ) sebesar 1,130, artinya bahwa jika terjadi peningkatan pada *Non Performing Loan (NPL)*, maka *Retrun On Assets (ROA)* akan menurun sebesar 1,130.



c. Nilai regresi ( $\beta_2$ ) variabel *Loan To Deposit Ratio (LDR)* (X2)

sebesar 1,661 artinya bahwa jika terjadi peningkatan pada *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, maka *Retrun On Assets (ROA)* akan meningkat sebesar 1,661.

Pada tabel 4.4 diperoleh hasil perhitungan nilai t beserta tingkat signifikansi dengan penjelasannya. *Non Peforming Loan (NPL)* berpengaruh Positif terhadap *Retrun On Assets (ROA)*, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X1 = 8,000 dan t-tabel = 2,028. Tampak bahwa untuk variabel X1, t-hitung > t-tabel. Dan nilai signifikansi X1 sebesar 0,05 atau berada diantara nilai  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Peforming Loan (NPL)* (X1) secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* dengan kata lain dan H1 diterima. Sedangkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh Negatif terhadap *Retrun On Assets (ROA)*, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X2 = 2,087 dan t-tabel = 2,028. Tampak bahwa untuk variabel X2, t-hitung > t-tabel. Dan nilai signifikansi X2 sebesar 0,05 atau berada diantara nilai  $0,045 > 0,05$  (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* (X2) secara parsial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* dengan kata lain dan H2 Diterima.

Dari tabel 5.3 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 328,516 dengan probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau taraf nyata 5%. Sementara nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,87, maka dapat disimpulkan

bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya bahwa variable-variable X yang terdiri dari *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Retrun On Assets (ROA)* sebagai variabel Y, dengan kata lain hipotesis diterima.

Adapun dengan penelitian semacam ini dan dilakukan di beberapa negara, antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Funso, Kolade, dan Oje(2012), yang dilakukan pada bank-bank di Nigeria menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan kurang dari 1%. Dengan demikian, maka temuan dari penelitian ini adalah bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)*. Namun hasil penelitian dari Alkhatib dan Harshch (2012), yang dilakukan pada bank-bank di Palestina menemukan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu Non Performing Loan (LDR) dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap variabel dependen yaitu *Retrun On Assets (ROA)* pada perusahaan PT. Bank Sulselbar.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak semua variabel independen yang diamati memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependennya berdasarkan hipotesis awal :

- a) Non Performing Loan (LDR) berpengaruh Positif terhadap *Retrun On Assets (ROA)* , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima.
- b) *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh Positif terhadap *Retrun On Assets (ROA)* , maka dapat disimpulkan hipotesa diterima.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak kampus terkait sebagai berikut :

1. Untuk pihak Perusahaan agar dapat meminimalisir adanya risiko-risiko kredit agar profit Perusahaan dapat meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta menambah populasi karena populasi pada penelitian ini sangat terbatas, dan menggunakan perusahaan lain untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Agustiningrum, 2013; Amanah, 2014; Andi, 2012; Barlan, 2017; DWI RIZANTI, 2013; Edo & Wiagustini, 2014; Kustanto, 2014; *PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET RATIO KARUNIAWATI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang Pendahuluan*, 2017; Puspitasari, 2009; Sohilauw, 2013; Sudarmawanti & Pramono, 2017; Wilardjo, 2005; Yatiningsih, 2015)Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8), 255030.
- Amanah, R. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 12(1), 83167.
- Andi. (2012). *Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio ( CAR ) dan Loan To Deposit Ratio( LDR ) Terhadap Profitabilitas ( ROA ) pada PT . BANK SULSELBAR*. 1–79.
- Barlan, A. P. M. (2017). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Capital Adequacy*. 1–216.
- DWI RIZANTI, F. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Central Asia (Bca) Tahun 2007-2011. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(2).
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Loan , Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana;ISSN : 2337-3067*, 11(3), 650–673.
- Kustanto. (2014). *Kata kunci: inventori*,. 7(September), 78–91.
- PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET RATIO KARUNIAWATI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang Pendahuluan*. (2017). 15(1), 32–39.
- Puspitasari, D. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007). *Universitas Diponegoro Semarang*, 116.

Sohilauw, M. I. (2013). Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim, Dan Ldr Terhadap Roa Pt. Bank Sulselbar Periode 2001-2010. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011 - 2015). *Among Makarti*, 10(19), 1–18.

Wilardjo, S. (2005). Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'Ah Di Indonesia. *Value Added / Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

Yatiningsih, N. F. (2015). ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR, DAN NIM TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 148.

Sumartik, S., & Hariasih, M. (2018). Buku Ajar: Manajemen Perbankan.

[www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)

Azis, I. (2016). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK SULSELBAR MAKASSAR. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(1).

L

A

M

P

I

R

A

N



## Lampiran 1

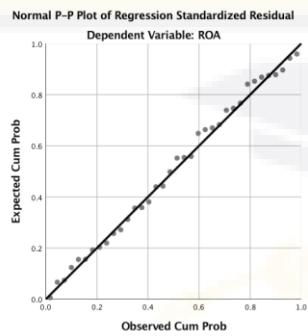
### Data Keuangan Pt. Bank Sulselbar Januari 2018 - Desember 2020

Tahun	Bulan	Non Performing Loan (NPL)	Loan To Deposit Ratio (LDR)	Return On Assets (ROA)
2018	Januari	0,90	0,92	3,94
	Februari	1,10	1,02	4,30
	Maret	1,20	1,00	4,39
	April	0,50	0,86	3,42
	Mei	0,50	0,86	3,43
	Juni	0,60	0,88	3,55
	Juli	0,70	0,90	3,68
	Agustus	0,70	0,90	3,69
	September	0,80	0,92	3,70
	Oktober	0,80	0,92	3,76
	November	0,80	0,92	3,70
	Desember	0,80	0,92	3,70
2019	Januari	1,10	0,91	4,18
	Februari	0,30	0,82	2,72
	Maret	0,50	0,86	3,40
	April	0,60	0,88	3,50
	Mei	0,50	0,86	3,40
	Juni	0,30	0,82	3,20
	Juli	1,10	0,93	4,18
	Agustus	0,50	0,86	3,40
	September	0,60	0,88	3,50
	Oktober	0,60	0,88	3,50
	November	0,60	0,88	3,50
	Desember	0,60	0,88	3,50
2020	Januari	0,70	0,90	3,60
	Februari	0,70	0,90	3,80
	Maret	1,14	0,92	4,18
	April	0,40	0,84	3,30
	Mei	0,50	0,86	3,40
	Juni	0,35	0,87	3,30
	Juli	0,90	0,95	4,10
	Agudtus	0,70	0,90	3,64
	September	0,70	0,90	3,66
	Oktober	0,70	0,90	3,60
	November	0,75	0,91	3,75
	Desember	0,60	0,88	3,55

## Lampiran 2

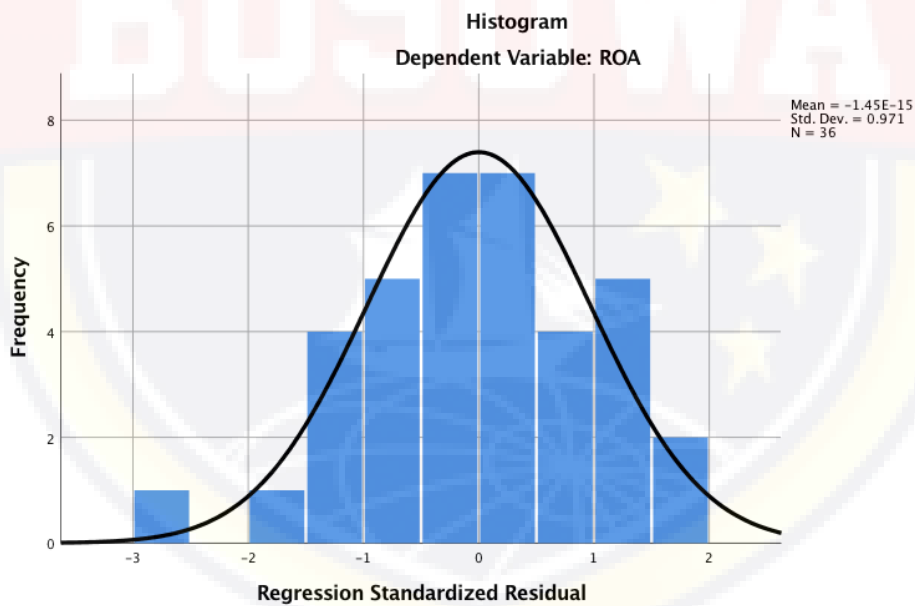
### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas



Gambar 2. Normal *Probability Plot*

Sumber : Data Diolah SPSS V. 25.00



Sumber : Data diolah SPSS V.25.00



## B. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

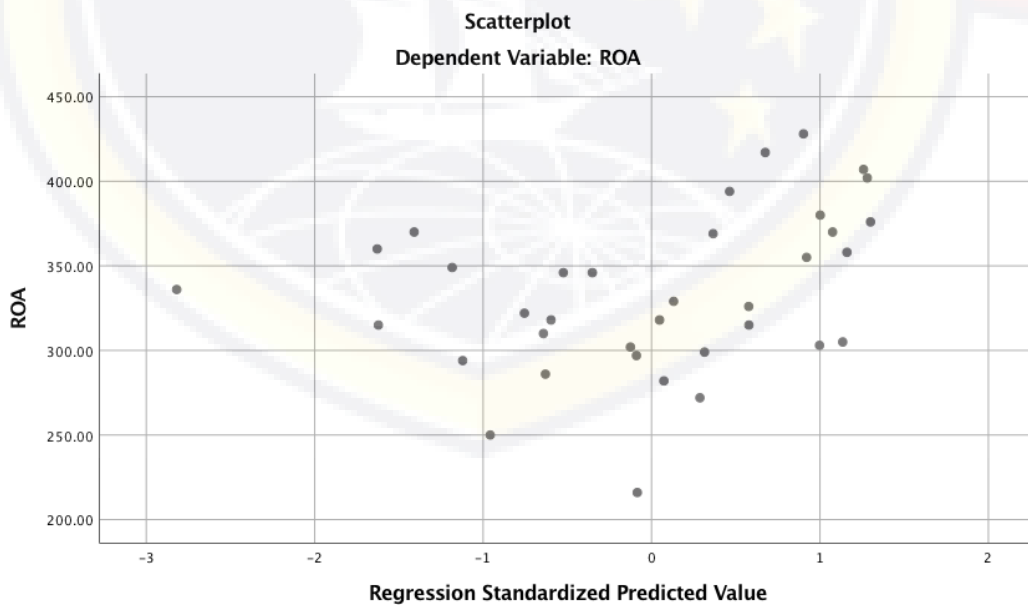
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Non Performing Loan	,206	4,862
Loan To Deposit Ratio	,206	4,862

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data diolah SPSS V.25.00

## C. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS V.25.00

## Lampiran 3

### Analisis Data Penelitian

#### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh model atau persamaan sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Assets (ROA)} = 1,376 + 1,130 X1 + 1,661 X2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut di atas yang diperoleh angka Beta atau *standardized coefficient* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- d. Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 1,376, artinya bahwa jika terdapat kenaikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* maka *Non Peforming Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* meningkat terhadap *Retrun On Assets (ROA)* sebesar 1,376.
- e. Nilai regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Non Peforming Loan (NPL)* ( $X1$ ) sebesar 1,130, artinya bahwa jika terjadi peningkatan pada *Non Peforming Loan (NPL)*, maka *Retrun On Assets (ROA)* akan menurun sebesar 1,130.
- f. Nilai regresi ( $\beta_2$ ) variabel *Loan To Deposit Ratio (LDR)* ( $X2$ ) sebesar 1,661 artinya bahwa jika terjadi peningkatan pada *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, maka *Retrun On Assets (ROA)* akan meningkat sebesar 1,661.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Non Performing Loan	36	,6900	,23207
Loan To Deposit Ratio	36	,8948	,04119
Return On Assets	36	3,6421	,33575
Valid N (listwise)	36		

### Lampiran 4 Hasil Pengujian Hipotesis

#### A. Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,376	,627		2,196	,035
	Non Performing Loan	1,130	,141	,781	8,000	,000
	Loan To Deposit Ratio	1,661	,796	,204	2,087	,045

## B. Uji Kelayakan Model (Uji-F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,690	2	1,845	238,516	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,255	33	,008		
	Total	3,946	35			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan

## Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk	df untuk														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	16	19	21	22	23	23	23	23	241	24	24	24	245	245	246
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.38	19.4	19.4	19.4	19.42	19.42	19.43
3	10.1	9.5	9.2	9.1	9.0	8.9	8.8	8.8	8.81	8.7	8.7	8.7	8.73	8.71	8.70
4	7.7	6.9	6.5	6.3	6.2	6.1	6.0	6.0	6.00	5.9	5.9	5.9	5.89	5.87	5.86
5	6.6	5.7	5.4	5.1	5.0	4.9	4.8	4.8	4.77	4.7	4.7	4.6	4.66	4.64	4.62
6	5.9	5.1	4.7	4.5	4.3	4.2	4.2	4.1	4.10	4.0	4.0	4.0	3.98	3.96	3.94
7	5.5	4.7	4.3	4.1	3.9	3.8	3.7	3.7	3.68	3.6	3.6	3.5	3.55	3.53	3.51
8	5.3	4.4	4.0	3.8	3.6	3.5	3.5	3.4	3.39	3.3	3.3	3.2	3.26	3.24	3.22
9	5.1	4.2	3.8	3.6	3.4	3.3	3.2	3.2	3.18	3.1	3.1	3.0	3.05	3.03	3.01
10	4.9	4.1	3.7	3.4	3.3	3.2	3.1	3.0	3.02	2.9	2.9	2.9	2.89	2.86	2.85
11	4.8	3.9	3.5	3.3	3.2	3.0	3.0	2.9	2.90	2.8	2.8	2.7	2.76	2.74	2.72
12	4.7	3.8	3.4	3.2	3.1	3.0	2.9	2.8	2.80	2.7	2.7	2.6	2.66	2.64	2.62
13	4.6	3.8	3.4	3.1	3.0	2.9	2.8	2.7	2.71	2.6	2.6	2.6	2.58	2.55	2.53
14	4.6	3.7	3.3	3.1	2.9	2.8	2.7	2.7	2.65	2.6	2.5	2.5	2.51	2.48	2.46
15	4.5	3.6	3.2	3.0	2.9	2.7	2.7	2.6	2.59	2.5	2.5	2.4	2.45	2.42	2.40
16	4.4	3.6	3.2	3.0	2.8	2.7	2.6	2.5	2.54	2.4	2.4	2.4	2.40	2.37	2.35
17	4.4	3.5	3.2	2.9	2.8	2.7	2.6	2.5	2.49	2.4	2.4	2.3	2.35	2.33	2.31
18	4.4	3.5	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5	2.5	2.46	2.4	2.3	2.3	2.31	2.29	2.27
19	4.3	3.5	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5	2.4	2.42	2.3	2.3	2.3	2.28	2.26	2.23
20	4.3	3.4	3.1	2.8	2.7	2.6	2.5	2.4	2.39	2.3	2.3	2.2	2.25	2.22	2.20
21	4.3	3.4	3.0	2.8	2.6	2.5	2.4	2.4	2.37	2.3	2.2	2.2	2.22	2.20	2.18
22	4.3	3.4	3.0	2.8	2.6	2.5	2.4	2.4	2.34	2.3	2.2	2.2	2.20	2.17	2.15
23	4.2	3.4	3.0	2.8	2.6	2.5	2.4	2.3	2.32	2.2	2.2	2.2	2.18	2.15	2.13
24	4.2	3.4	3.0	2.7	2.6	2.5	2.4	2.3	2.30	2.2	2.2	2.1	2.15	2.13	2.11
25	4.2	3.3	2.9	2.7	2.6	2.4	2.4	2.3	2.28	2.2	2.2	2.1	2.14	2.11	2.09
26	4.2	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.3	2.27	2.2	2.1	2.1	2.12	2.09	2.07

27	4.2	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.3	2.25	2.2	2.1	2.1	2.10	2.08	2.06
28	4.2	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.2	2.24	2.1	2.1	2.1	2.09	2.06	2.04
29	4.1	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.2	2.22	2.1	2.1	2.1	2.08	2.05	2.03
30	4.1	3.3	2.9	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2	2.21	2.1	2.1	2.0	2.06	2.04	2.01
31	4.1	3.3	2.9	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2	2.20	2.1	2.1	2.0	2.05	2.03	2.00
32	4.1	3.2	2.9	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2	2.19	2.1	2.1	2.0	2.04	2.01	1.99
33	4.1	3.2	2.8	2.6	2.5	2.3	2.3	2.2	2.18	2.1	2.0	2.0	2.03	2.00	1.98
34	4.1	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.2	2.17	2.1	2.0	2.0	2.02	1.99	1.97
35	4.1	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.2	2.16	2.1	2.0	2.0	2.01	1.99	1.96
36	4.1	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.2	2.15	2.1	2.0	2.0	2.00	1.98	1.95
37	4.1	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.2	2.14	2.1	2.0	2.0	2.00	1.97	1.95
38	4.1	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.1	2.14	2.0	2.0	2.0	1.99	1.96	1.94
39	4.0	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.1	2.13	2.0	2.0	2.0	1.98	1.95	1.93
40	4.0	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.1	2.12	2.0	2.0	2.0	1.97	1.95	1.92
41	4.0	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.1	2.12	2.0	2.0	2.0	1.97	1.94	1.92
42	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.11	2.0	2.0	1.9	1.96	1.94	1.91
43	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.11	2.0	2.0	1.9	1.96	1.93	1.91
44	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.10	2.0	2.0	1.9	1.95	1.92	1.90
45	4.0	3.2	2.8	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.10	2.0	2.0	1.9	1.94	1.92	1.89

**Lampiran 6**

**Titik Presentase Distribusi t(df = 1 - 40)**

Pr df	0.2 0.5	0. 0.	0.0 0.1	0.02 0.05	0.0 0.0	0.00 0.01	0.00 0.00
1	1.0000	3.07	6.3137	12.706	31.820	63.656	318.308
2	0.8165	1.88	2.9199	4.3026	6.9645	9.9248	22.327
3	0.7648	1.63	2.3533	3.1824	4.5407	5.8409	10.214
4	0.7407	1.53	2.1318	2.7764	3.7469	4.6040	7.173
5	0.7266	1.47	2.0150	2.5705	3.3649	4.0321	5.893
6	0.7175	1.43	1.9431	2.4469	3.1426	3.7074	5.207
7	0.7111	1.41	1.8945	2.3646	2.9979	3.4994	4.785
8	0.7063	1.39	1.8595	2.3060	2.8964	3.3553	4.500
9	0.7027	1.38	1.8331	2.2621	2.8214	3.2498	4.296
10	0.6998	1.37	1.8124	2.2281	2.7637	3.1692	4.143
11	0.6974	1.36	1.7958	2.2009	2.7180	3.1058	4.024
12	0.6954	1.35	1.7822	2.1788	2.6810	3.0545	3.929
13	0.6938	1.35	1.7709	2.1603	2.6503	3.0122	3.851
14	0.6924	1.34	1.7613	2.1447	2.6244	2.9768	3.787
15	0.6912	1.34	1.7530	2.1314	2.6024	2.9467	3.732
16	0.6901	1.33	1.7458	2.1199	2.5834	2.9207	3.686
17	0.6892	1.33	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982	3.645
18	0.6883	1.33	1.7340	2.1009	2.5523	2.8784	3.610
19	0.6876	1.32	1.7291	2.0930	2.5394	2.8609	3.579
20	0.6869	1.32	1.7247	2.0859	2.5279	2.8453	3.551
21	0.6863	1.32	1.7207	2.0796	2.5176	2.8313	3.527
22	0.6858	1.32	1.7171	2.0738	2.5083	2.8187	3.504
23	0.6853	1.31	1.7138	2.0686	2.4998	2.8073	3.484
24	0.6848	1.31	1.7108	2.0639	2.4921	2.7969	3.466
25	0.6844	1.31	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874	3.450
26	0.6840	1.31	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787	3.435

27	0.6836	1.31	1.7032	2.0518	2.4726	2.7706	3.421
28	0.6833	1.31	1.7011	2.0484	2.4671	2.7632	3.408
29	0.6830	1.31	1.6991	2.0452	2.4620	2.7563	3.396
30	0.6827	1.31	1.6972	2.0422	2.4572	2.7500	3.385
31	0.6824	1.30	1.6955	2.0395	2.4528	2.7440	3.374
32	0.6822	1.30	1.6938	2.0369	2.4486	2.7384	3.365
33	0.6820	1.30	1.6923	2.0345	2.4447	2.7332	3.356
34	0.6817	1.30	1.6909	2.0322	2.4411	2.7283	3.347
35	0.6815	1.30	1.6895	2.0301	2.4377	2.7238	3.340
36	0.6813	1.30	1.6883	2.0280	2.4344	2.7194	3.332
37	0.6811	1.30	1.6870	2.0261	2.4314	2.7154	3.325
38	0.6810	1.30	1.6859	2.0243	2.4285	2.7115	3.319
39	0.6808	1.30	1.6848	2.0226	2.4258	2.7079	3.312
40	0.6806	1.30	1.6838	2.0210	2.4232	2.7044	3.306

### Lampiran 7

#### CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap (Sesuai Ijasah) : Indriyani Fatiha Ruslan  
 Stambuk : 4518012047  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Makassar / 18 Juni 2000  
 Jenis Kelamin / Agama : Perempuan / Islam  
 Suku / Bangsa : Bugis / Indonesia  
 Alamat : Jl. Ar. Dg. Ngunjung II No.5  
 No. Telp. Rumah dan Hp : 0895390126633  
 E-mail : Indryaniiifr@gmail.com

#### DATA ORANG TUA

Nama orang tua  
 Ayah : Ruslan Tatun  
 Ibu : Sadriani Samunding  
 Alamat Orang Tua : Jl. Ar. Dg. Ngunjung II No.5

#### DATA WISUDA

Tahun masuk Universitas Bosowa : 2018  
 Periode Wisuda : 2022  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Sulselbar

Nama Pembimbing  
 Pembimbing 1 : Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH  
 Pembimbing II : Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM., IPU.

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar, dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Makassar, 01 Juli 2022

Indriyani Fatiha Ruslan

